

ANALISIS MUTU PENDIDIKAN PADA MASA COVID
(Penerapan Sistem *Learning From Home* dan Kinerja Guru Pada Masa Covid Di
Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang)

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
"*****"Mgo r gtqrgj "I grt "O ci kwt "Pendidikan

Oleh:

SABENI
NIM. 1809037137



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2021

ABSTRAK

Sabeni. Analisis Mutu Pendidikan Pada Masa Covid (Penerapan Sistem *Learning From Home* dan Kinerja Guru Pada Masa Covid di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, menguji dan mengetahui: (1) Implementasi *learning from home* di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang. (2) Kendala Implementasi *learning from home* di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang. (3) Dampak *Learning From Home* (LFH) pada kinerja mengajar guru saat masa pandemi Covid-19 di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja mengajar guru dengan sistem *online* pada masa pandemi di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang, maka objek penelitian itu sendiri adalah kinerja mengajar guru dengan menggunakan asesmen kinerja. Jika ditinjau dari tujuan tersebut, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti langsung menggali data di lapangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa, model pembelajaran *online* (*daring*) di Sekolah Dasar Korwil Pinang kota Tangerang yaitu kepala sekolah mengambil tindakan langsung untuk menanggapi anjuran pemerintah dengan melakukan pembelajaran *online*. Aplikasi yang paling banyak dan efektif digunakan oleh guru yaitu aplikasi *Whatsapp*, aplikasi *Zoom* dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran menggunakan *Video Conference*, *Google Form* digunakan guru untuk melakukan evaluasi kepada siswa setelah disampaikannya materi pelajaran, dan *Voice Note* juga digunakan untuk beberapa mata pelajaran. Rata-rata kinerja guru dalam mengajar dengan sistem *learning from home* secara keseluruhan sebesar 55,4% dari kinerja maksimal para guru dengan kategori cukup baik. Permasalahan yang dialami saat proses belajar secara *learning from home* (*online*) antara lain adalah kekuatan sinyal yang kurang stabil, paket data internet yang kurang memadai, kebiasaan untuk melakukan pembelajaran *daring* hingga permasalahan siswa yang juga merasa jenuh akan pembelajaran *daring*, mereka mereka bosan dengan pemberian tugas setiap harinya. Peserta didik juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas, hal tersebut menjadikan pengumpulan tugas menjadi sangat terlambat sehingga menjadikan guru sulit melakukan penilaian.

Kata Kunci: *Analisis Mutu Pendidikan, Penerapan Sistem Learning From Home, Kinerja Guru, Masa Covid*

ABSTRACT

Sabeni. Analysis of the Quality of Education during the Covid Period (Implementation of the Learning From Home System and Teacher Performance during the Covid Period at the Pinang Education Regional Office, Tangerang City).

The purpose of this study was to analyze, test and find out: (1) Implementation of learning from home in Korwil Pendidikan Pinang, Tangerang City. (2) Obstacles in implementing learning from home in of the Pinang Education Regional Office, Tangerang City. (3) The impact of Learning From Home (LFH) on teacher teaching performance during the Covid-19 pandemic in of the Pinang Education Korwil, Tangerang City. The type of research used is descriptive qualitative. This study aims to determine the teaching performance of teachers with an online system during the pandemic in the of the Pinang Education Regional Office, Tangerang City, so the object of the research itself is the teaching performance of teachers using performance assessment. If viewed from these objectives, this research is included in field research, because researchers directly dig up data in the field. Based on the results of the analysis, it shows that, the online learning model (online) at the Pinang Korwil Elementary School, Tangerang city, is that the principal takes direct action to respond to government recommendations by conducting online learning. The most effective and most effective applications used by teachers are the Whatsapp application, the Zoom application is used to conduct learning using Video Conference, Google Form is used by teachers to evaluate students after the subject matter is delivered, and Voice Notes are also used for several subjects. The average teacher performance in teaching with the learning from home system as a whole is 55.4% of the maximum performance of the teachers in the fairly good category. The problems experienced during the learning from home (online) learning process include unstable signal strength, inadequate internet data packages, the habit of doing online learning to problems of students who also feel bored with online learning, they are bored with giving tasks every day. Students also become lazy in doing assignments, this makes the collection of assignments very late, making it difficult for teachers to do assessments

Keywords: *Education Quality Analysis, Learning From Home System Implementation, Teacher Performance, Covid Period*

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS MUTU PENDIDIKAN PADA MASA COVID
(Penerapan Sistem *Learning From Home* dan Kinerja Guru Pada
Masa Covid Di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang)**

TESIS

Oleh

SABENI

NIM : 1809037137

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 17 Februari 2021

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)

Tanda Tangan

Tanggal

2. Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)

3. Dr. H. Bunyamin, M.Pd.I
(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

4. Dr. Somariah Fitriani, M.Pd.
(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

5. Prof. Dr. H. Ch.Suprpto, M. M
(Anggota Penguji 1)

6. Dr. Hj. Istaryatiningtias, M,Si
(Anggota Penguji 2)

Jakarta, 12 Maret 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	6
1. Fokus Penelitian	6
2. Ruang Lingkup Penelitian	6
3. Perumusan Masalah	7
C. Kagunaan Penelitian	7
1. Secara Teoretis	7
2. Secara Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	9
1. Sumber Belajar	9
a. Pengertian Sumber Belajar	9
b. Pentingnya Pendayagunaan Sumber Belajar	10
c. Klasifikasi Sumber Belajar	14
d. Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar	14
2. Kinerja Guru	17
a. Pengertian Kinerja Guru	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	27
c. Indikator Kinerja Guru	33
d. Pengukuran Kinerja Guru	37

B. Penelitian yang Relevan	41
C. Sinopsis.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Metode Penelitian.....	47
D. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data	48
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	51
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Hasil Penelitian	101
1. Implementasi <i>Learning From Home</i>	101
2. Kendala Implementasi <i>Learning From Home</i>	105
3. Dampak <i>Learning From Home</i> pada Kinerja Guru.....	111
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	121
1. Implementasi <i>Learning From Home</i>	122
2. Kendala Implementasi <i>Learning From Home</i>	127
3. Dampak <i>Learning From Home</i>	132
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN – LAMPIRAN	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran secara daring dari rumah. Situasi seperti ini tentu menambah daftar permasalahan pendidikan di Indonesia yang bahkan belum stabil, baik permasalahan internal itu sendiri maupun eksternal dalam mengikuti perkembangan pendidikan global.

Menjaga kualitas pendidikan menjadi tantangan nyata di tengah terus berlangsungnya pandemi korona atau covid-19. Proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang semula dilakukan melalui interaksi langsung kini tidak lagi dapat dilakukan. Interaksi langsung di ruang kelas antara guru dan murid harus dibatasi bahkan ditiadakan sama sekali demi mencegah penyebaran virus. Hal ini dilakukan karena protokol kesehatan yang mengharuskan setiap individu melakukan social dan physical distancing bukan pengecualian dalam interaksi belajar-mengajar antara guru dan murid.

Akibat pandemi, kegiatan belajar mengajar (KBM) pun secara mendadak harus dijalankan dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui jaringan internet atau daring. Pendidik dan peserta didik yang terbiasa melakukan KBM dengan interaksi langsung di ruang kelas, suka tidak suka, harus menyesuaikan diri dan menerima metode belajar jarak jauh itu sebagai satu-satunya

"
"

.....3

jalan dalam melaksanakan KBM. Dalam konteks inilah kualitas KBM dan lebih luas lagi kualitas pendidikan nasional kita mulai dipertanyakan. Keraguan bahwa kualitas dunia pendidikan nasional kita bakal menurun pun mulai mengemuka. Apalagi dalam beberapa waktu terakhir sejalan dengan berlangsungnya proses KBM jarak jauh, sejumlah sekolah, mulai jenjang SD, SMP, hingga SMA dan sederajat di sejumlah daerah di Indonesia dilaporkan mengalami kesulitan, baik kesulitan teknis maupun kesulitan nonteknis. Kesulitan teknis terkait dengan ketersediaan fasilitas hardware ataupun software yang dibutuhkan bagi penyelenggaraan KBM jarak jauh.

Ketika wabah covid-19 ini terjadi, kita baru merasakan dampak pentingnya penerapan teknologi dalam dunia pendidikan. Ditengah kebijakan *physical distancing* dan PSBB yang mengharuskan belajar di rumah, kita membutuhkan sarana pengajaran jarak jauh dan memanfaatkan teknologi yang ada. Hal ini secara tidak langsung mendorong para pendidik baik guru maupun dosen, mau tidak mau harus melek teknologi untuk tetap mentransfer ilmunya kepada anak didik melalui kegiatan belajar mengajar secara daring. Selain itu, pembelajaran online di masa pandemi ini membuat pendidik tidak hanya harus mampu berperan sebagai motivator, inovator dan evaluator, tetapi juga menjadi eksekutor yang tidak hanya memberikan materi dan tugas saja melainkan kebersamai anak didik dengan diskusi yang seimbang. Tidak hanya pendidik, peserta didikpun juga dituntut untuk lebih dapat memahami penggunaan teknologi yang tidak hanya terbatas untuk sosial media saja, tetapi juga semua aspek yang dapat menunjang lancarnya kegiatan belajar mengajar.

Harus dicatat, tidak semua guru dan murid, terlebih di daerah-daerah terpencil, memiliki perangkat yang memenuhi syarat kelayakan bagi pelaksanaan aktivitas daring. Fasilitas jaringan internet yang menjamin keterhubungan pun belum merata keberadaannya di seluruh pelosok Tanah Air. Kesulitan nonteknis berkaitan dengan kondisi bahwa tidak semua guru dan murid dapat segera beradaptasi dengan teknologi dan metode mengajar jarak jauh. Penguasaan siswa ataupun guru terhadap teknologi pembelajaran juga sangat bervariasi. Hal itu tentu menjadi tantangan tersendiri. Yang lebih substansial ialah kurikulum pendidikan nasional kita pun secara resmi dan komprehensif belum mengakomodasi dan mengadaptasi sistem belajar jarak jauh.

Selama ini, KBM secara online hanya merupakan konsep, sebagai perangkat teknis, belum berkembang menjadi cara berpikir dan paradigma pembelajaran. Karena itu, kekhawatiran akan menurunnya kualitas pendidikan, sekali lagi tidak boleh diabaikan. Begitu pun kita tidak boleh menyerah dengan keadaan dan membiarkan kualitas pendidikan nasional kita menurun di tengah berlangsungnya pandemi. Seluruh stakeholders pendidikan nasional harus ikut turun tangan mencari solusi dan mengantisipasi potensi persoalan tersebut. Kementerian Pendidikan harus memitigasi potensi menurunnya kualitas pendidikan ini sekaligus memetakan solusinya ke dalam sistem pendidikan nasional kita.

Profesionalisme kinerja bagi seorang pendidik akan terlaksana apabila seorang guru memiliki kepribadian yang efektif dimana guru mampu berinteraksi dimana ia berada terutama dalam lingkungan pendidikan (sekolah) dengan demikian diharapkan kebutuhan maupun tujuan pendidikan dapat tercapat dengan

sendirinya (Surya, 2013: 28). Guru dikatakan profesional apabila ia memiliki sejumlah kompetensi atau dengan kata lain memiliki sejumlah karakteristik profesionalisme.

Islam memerintahkan bahwa suatu urusan atau pekerjaan itu haruslah dilakukan atau diselesaikan secara profesional dalam arti bahwa yang berhak untuk melakukan pekerjaan adalah orang yang benar-benar ahli dibidangnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

قُلْ يَوْمَ الْقِيَامِ أَجْرُهُمْ أَعْمَىٰ ۗ وَمَنْ يَسْتَأْذِنْ فَمَا لَهُ كَلِمَةٌ أَوْ كَلِمَتَيْنِ مَعِيبَتَيْنِ أَمْ قَوْلُ الْحَيِّ الَّذِي يَخْتَارُ ۗ ۝١٣٥

Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan (Q.S. Al-An'am: 135)

Salah satu permasalahan pendidikan dan menjadi tugas guru adalah menyadarkan peserta didik dan mampu mengarahkan peserta didik untuk mensikapi nilai-nilai yang diperoleh di sekolah, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu profesionalisme guru dalam melakukan proses mendidik anak pada lembaga pendidikan Islam atau pendidikan secara umum, menjadi penting untuk diwujudkan dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa, melihat proses dan kinerja pembelajaran yang dilakukan oleh para guru juga belum bisa dikatakan maksimal dikarenakan berbagai halangan. Secara profesional sang guru tetaplah guru yang harus bisa mengerahkan seluruh kemampuannya saat mentransfer pelajaran. Media daring sangat memberikan dampak terhadap kinerja

guru dalam mengajar. Empat kemampuan (profesionalitas) guru, penguasaan materi dan sikap guru diuji secara ‘paksa’ saat masa pandemi Covid-19 terjadi.

Pemaduan penggunaan sumber belajar tradisional (*offline*) dan online adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (*e-learning*) dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas. Artinya, *e-learning* bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran *online* atau *e-learning*. Selain itu, keterbatasan dalam aksesibilitas Internet, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar *online*.

Beberapa penelitian pernah dilakukan berkenaan dengan pembelajaran online selama masa pandemi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rizqon Halal Syah Aji (2020); dan Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani (2020). Dua penelitian tersebut hanya membicarakan tentang kendala-kendala pembelajaran selama masa covid, yaitu kasus yang banyak terjadi ketika penerapan sistem pembelajaran online ini di antaranya, tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang pandai mengoperasikan media online, tidak semua orang tua siswa mampu membeli kouta internet, sinyal internet di rumah siswa tidak terjangkau, sebagian besar orangtua murid yang kondisinya ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau smartphone sebagai sarana belajar secara online untuk anak mereka. dan kurang terkontrol disebabkan tidak langsung tatap muka.

Media daring sangat memberikan dampak terhadap kinerja guru dalam mengajar. Empat kemampuan (profesionalitas) guru, penguasaan materi dan sikap guru diuji secara ‘paksa’ saat masa pandemi Covid-19 terjadi. Karena itu dalam penelitian ini penulis akan meneliti pada sisi penerapan sistem *Learning From Home* (LFH) dan kinerja mengajar guru saat masa pandemi Covid-19 dalam menjaga mutu sekolah.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana kinerja mengajar guru pada masa pandemi, kendala dan dampak dari diberlakukannya sistem *Learning From Home* (LFH) terhadap kinerja mengajar guru di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang saat masa pandemi Covid-19.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Secara kewilayahan, penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Pinang Kota Tangerang, dengan ruang lingkup kajian penelitian ini meliputi implementasi, kendala dan dampak *Learning From Home* (LFH) pada kinerja mengajar guru saat pandemi Covid-19 di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah dan ruang lingkup penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Implementasi *learning from home* di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang?
- b. Apa saja kendala Implementasi *learning from home* di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang?
- c. Bagaimana dampak *Learning From Home* (LFH) pada kinerja mengajar guru saat masa pandemi Covid-19 di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian untuk mengembangkan konsep-konsep administrasi pendidikan terutama mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru serta dampak yang muncul dari diberlakukannya penerapan pembelajaran dengan sistem *Learning From Home* (LFH) pada kinerja mengajar guru.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca lainnya untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi kinerja mengajar guru serta dampak yang muncul dari diberlakukannya penerapan pembelajaran dengan sistem

Learning From Home (LFH) pada kinerja mengajar guru saat masa pandemi Covid-19.

- b. Masukan informasi tambahan bagi kepala sekolah, dan guru khususnya di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang tentang mutu pendidikan.
- c. Masukan bagi dinas pendidikan Kota Tangerang terkait dalam memberikan penilaian mutu pendidikan di Korwil Pendidikan Pinang Kota Tangerang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman A. Ghani, 2014. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Ahmad, Dzaujak, 2016. *Penunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud.
- As'ad, Muhammad. 2018. *Psikologi industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Burhanuddin. 2019. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Creswell, John W. 2014. *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. 4th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications
- Dale, Edgar dan Ahmad Rohani HM, 2014. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmalaksana, Wahyudin, 2020. "Corona Hadis," Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Depag RI, 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Madinah: Mujamma al-Malik Fahd Li Thiba'at al-Mushaf.
- Depdiknas, 2018. *Penilaian Kinerja Guru* Jakarta: Depdiknas.
- _____ 2014. *Standar Motivasi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Fatah, Nanang, 2010. *Landasan Manajemen Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gaffar, Fakry, 2017. *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Ghozali, Imam. 2010. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich., James H. Donnelly Jr. 2012. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses, Edisi Kelima, Jilid 1*. Alih Bahasa: Bern Hidayat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar, 2010. *Evaluasi kurikulum*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____ 2018. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PPs UPI dan Remaja Rosdakarya.

- Hasibuan S. P., Malayu, 2011. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kast, Fremont E, James E, Rosenzweig. 2012. *Organisasi dan Manajemen*. penterjemah A. Hasim Ali, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kountur, Ronny. 2019. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Penerbit PPM.
- Mahase, Elisabeth, 2020, *Coronavirus: covid-19 has killed more people than SARS and MERS combined, despite lower case fatality rate* (British Medical Journal Publishing Group)
- Moleong, Lexy J, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Muljani, 2019. *Kinerja Guru SLTPN di Kota Banjarmasin*. Tesis. Yogyakarta: UNY.
- Mulyasa, E., 2012. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Murata, Sachiko dan William C.Chittick, 2017. *Trilogi Islam: Islam, Iman, dan Ihsan*, terj; Ghufron A. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution. S., 2012. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Nurhasan, 2014. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan*, Jakarta: PT. Sindo.
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan, 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Jakarta: CV.Alfaberta
- Rohani HM, Ahmad. 2014, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruky, Achmad S., 2017. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Saerozi. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Cepoko 01 Kecamatan Gunungpati*. Diakses 102 dari file:///F:/skripsi/file%20daftar%20pustaka/pengaruh-kepemimpinankepala-sekolah.html pada tanggal 5 Januari 2017, Jam 09.00 WIB.
- Sedarmayanti, 2011. *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan*, Bandung, PT. Refika Aditama.
- Simamora, Henry. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cilegon: STIE YPKN.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta
- Sulistiyani, Ambar T dan Rosidah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Husein. 2018. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. 2018. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wibowo, 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wilder-Smith, Annelies dan O. Freedman, David, 2020 “*Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak,*” *Journal of travel medicine* 27, no. 2
- Wina Sanjaya, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Cetakan I, Multi Presindo, Yogyakarta.
- Zamroni dan Umiarso. 2011. *ESQ Model dan Kepemimpinan Pendidikan: Konstruksi Sekolah Berbasis Spiritual*, Semarang: RaSAIL.

Zulfa, Umi, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (edisi revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu

